



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN UTANG**

Gedung AA. Maramis II Lantai 3  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

Telepon : 3500841  
3449230 Psw. 2301-2  
Fax : 3846635

**Hasil Lelang Surat Utang Negara  
seri SPN20110210 (*reopening*), FR0031 (*reopening*), FR0052 (*reopening*)  
dan FR0050 (*reopening*) pada tanggal 23 Februari 2010**

Pada hari ini Selasa, 23 Februari 2010, telah dilakukan lelang Surat Utang Negara seri SPN20110210 (*reopening*), FR0031 (*reopening*), FR0052 (*reopening*) dan FR0050 (*reopening*) melalui sistem lelang Bank Indonesia. Total penawaran yang masuk sebesar Rp12.343.000.000.000 (dua belas triliun tiga ratus empat puluh tiga miliar rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Surat Utang Negara			
	SPN20110210	FR0031	FR0052	FR0050
Jumlah penawaran yang masuk	Rp3,897 triliun	Rp4,579 triliun	Rp2,075 triliun	Rp1,792 triliun
Yield/price tertinggi yang masuk	7,06250%	10,50000%	11,06250%	11,15625%
Yield/price terendah yang masuk	6,81250%	9,81250%	10,75000%	10,81250%

Sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Menteri Keuangan menetapkan hasil lelang sebagai berikut:

Keterangan	Surat Utang Negara			
	SPN20110210	FR0031	FR0052	FR0050
Yield/price rata-rata tertimbang	6,89914%	9,88315%	10,78672%	10,87517%
Tingkat Kupon	-	11,00%	10,50%	10,50%
Jumlah nominal dimenangkan:	Rp1,850 triliun	Rp0,350 triliun	Rp1,025 triliun	Rp1,200 triliun
- Nominal kompetitif yang dimenangkan	Rp1,850 triliun	Rp0,280 triliun	Rp0,909 triliun	Rp1,114 triliun
- Nominal non-kompetitif yang dimenangkan	-	Rp0,070 triliun	Rp0,116 triliun	Rp0,086 triliun
Tanggal jatuh tempo	10 Februari 2011	15 November 2020	15 Agustus 2030	15 Juli 2038
Tanggal setelmen/penerbitan	25 Februari 2010	25 Februari 2010	25 Februari 2010	25 Februari 2010
Bid-to-cover-ratio	2,11	13,08	2,02	1,49

Total nominal yang dimenangkan dari keempat seri tersebut adalah Rp4.425.000.000.000 (empat triliun empat ratus dua puluh lima miliar rupiah).

**Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang**